



**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*
DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
YANG TERDAFTAR DI BEI**

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ECONOMIC VALUE ADDED AND
MARKET VALUE ADDED ON THE STOCK RETURNS OF INDUSTRIAL
SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Skripsi

Oleh:

Risma Laras Wati

NIM. 140810201013

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN
MARKET VALUE ADDED TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BEI**

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ECONOMIC VALUE ADDED AND
MARKET VALUE ADDED ON THE STOCK RETURNS OF INDUSTRIAL
SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

Risma Laras Wati

NIM 140810201013

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Risma Laras Wati
NIM : 140810201013
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 14 September 2018

Yang menyatakan,

Risma Laras Wati
NIM. 140810201013

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama Mahasiswa : Risma Laras Wati

NIM : 140810201013

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 14 September 2018

Dosen Pembimbing I

Dr. Hari Sukarno, M.M.

NIP. 19610530 198802 1 001

Dosen Pembimbing II

Ana Mufidah, S.E., M.M.

NIP.19800201 200501 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Risma Laras Wati
NIM : 140810201013
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

20 September 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Prof Tatang Ary Gumanti, : (.....)
M.Bus.Acc.Ph.D.
NIP. 19661125 199103 1 002

Sekretaris : Dr.Novi Puspitasari, S.E, M.M. : (.....)
NIP. 19801206 200501 2 001

Anggota : Drs.Agus Priyono, M.M. : (.....)
NIP. 19601016 198702 1 001

Foto 4 x 6

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, SE,MM,Ak,CA

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMPAHAN

Alhamdulilah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih yang tidak terkira kepada :

1. Allah SWT. Syukurlah Alhamdulillah atas segala kemudahan yang telah diberikan, semoga ridho dan ampunan-Mu selalu mengiringi tiap langkah hamba-Mu yang lemah ini
2. Rasulullah SAW. Terima kasih atas petunjuk dan keteladanan yang telah kau berikan hingga jiwa ini penuh dengan kedamaian dan keikhlasan.
3. Orang tua tercinta, Bapak Pamuji dan Ibu Marsiyah yang telah mendoakan dan mencerahkan kasih sayang serta pengorbanan selama ini.
4. Keluarga besarku terutama Adik Rifani Citra Saputri, Kakek, Nenek, dan Sepupu yang saya sayangi.
5. Guru-guru saya sejak duduk ditaman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, beserta Bapak dan Ibu Dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember.
6. Teman–teman semasa sekolah dan teman-teman seperjuangan Manajemen 2014 khususnya temen terdekat Ida, Alim, Evi, Sari yang telah membantu aku selama kuliah di Jember.
7. Almamater yang saya banggakan Universitas Jember.

MOTTO

“Hidup adalah seni menggambar tanpa penghapus”

(John W. Gardner)

“Saat masalahmu jadi terlalu berat untuk ditanggani, Beristirahatlah dan hitung
berkah yang sudah kau dapat”

(Anonim)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah
selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang
lain. Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah:6-8)

RINGKASAN

Analisis Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia; Risma Laras Wati; 140810201013; 2018; halaman 102; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Economic Value Added mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. $EVA > 0$ (Positif), Menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan karena tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari pada biaya modal. $EVA < 0$ (Negatif), Menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan karena tingkat pengembalian lebih rendah dari pada biaya modal sehingga mengidentifikasi kinerja perusahaan kurang baik.

Market Value Added merupakan tolak ukur bagi manajemen untuk pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah yang berarti atau tidak. Jika $MVA > 0$ (Positif), menunjukkan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. $MVA < 0$ (Negatif), menunjukkan perusahaan telah menghancurkan kekayaan pemegang saham sehingga berakibat berkurangnya nilai modal pemegang saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian 73 Perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri. Sedangkan secara simultan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri.

Kata Kunci : *Economic Value Added, Market Value Added, Return Saham*

SUMMARY

Analysis of the effect of Economic Value Added and Market Value Added on the Stock Returns of Industrial Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange; Risma Laras Wati; 140810201013; pages 102; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Economic Value Added measurement value added produced by a company by reducing capital cost that arise as a result of investments made. $EVA > 0$ (Positive), indicating an increase in cost in the company because the rate of return generated greater than the cost of capital. $EVA < 0$ (Negative), shows no added value for the company because the level is lower than the cost of capital so that the performance measure is less good.

Market Value Added is a benchmark for management to manage the company in generating added value that means or not. If $MVA > 0$ (Positive), shows the company has been able to increase wealth for shareholders. $MVA < 0$ (Negative), shows that the company has destroyed shareholder wealth resulting in reduced shareholder capital value.

The research is a quantitative research using secondary data. This research was conducted on all industries registered in Indonesia Stock Exchange. The consist of sample 73 companies selected using purposive sampling technique. The analysis method used is multiple linear regression analysis to test the influence of independent variables to the dependent variables.

The results of this study indicate that economic value added and market value added partially have no significant effect on stock returns in industrial sector companies. While simultaneously economic value added and market value added have no significant effect on stock returns in industrial sector companies.

Keywords : Economic Value Added, Market Value Added, Stock Returns.

PRAKATA

Alhamdulilah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama masa perkuliahan.
3. Dr. Hari Sukarno, MM. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ana Mufidah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran, motivasi serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Bus.Acc.Ph.D. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. Drs. Agus Priyono, M.M. selaku Dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Pamuji dan Ibu Marsiyah, kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara materi dan spiritual sejak saya kecil sampai dewasa. Terima kasih atas segala keikhlasan, dukungan, nasehat, kasih sayang, cinta dan doa yang tak terbatas. Semoga Ibu dan Bapak selalu sehat dan keluarga kita senantiasa dinaungi bahagia serta keberkahan.
6. Seluruh keluarga besarku, Adikku Rifani Citra Saputri, Kakekku, Alm. Astro dan Alm. Kasan yang selalu mendoakan cucunya. Nenekku Sireng dan Katemi yang selalu menyayangiku. Sepupuku Izar, Raka, Lia, Wulan, Zaki, Nabila, Rangga dan Candra yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.

7. Seluruh temen – temen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Khusunya Ida, Alim, Sari dan Evi yang selalu menemaniku dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi dan semua temen – temen Konsentrasi Manajemen Keuangan khususnya Mas Bagus dan Hevi angkatan 2014 yang selalu membantu dalam kesulitan mengerjakan Skripsi.
8. Temen–temen kos Titin, Dilla, Nehy, Dilla, Nur, Vony dan Milla yang telah menemaniku sekian tahun. Semoga dimudahkan segala urusan kalian layaknya kalian membantuku memudahkan urusanku.
9. Seluruh temen–temen KKN yang telah dipertemukan dalam KKN Reguler 82 Gelombang 2 tahun 2017, terima kasih atas pengalaman hidup di Desa Garahan yang sangat berharga. Khususnya, Mucha, Koyim, Pak dhe dan Bang billy yang selalu menemaniku selama KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu per satu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena ini diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 14 September 2018

Penulis

Risma Laras Wati

NIM 140810201013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoretis	7
2.1.1 <i>Return Saham</i>	7
2.1.2 <i>Economic Value Added</i>	8
2.1.3 <i>Market Value Aded</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel	19

3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.4 Identifikasi Variabel	20
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	20
3.6 Metode Analisis Data	20
3.6.1 Uji Normalitas Data	23
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	23
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	24
3.6.4 Uji Hipotesis	26
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	31
4.2 Hasil Analisis Data.....	42
4.2.1 Uji Normalitas Data	42
4.2.2 Analisis Linier Berganda.....	42
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.4 Uji Hipotesis.....	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.3.1 Hasil pengujian secara parsial	49
4.3.2 Hasil pengujian secara simultan.....	51
4.4 Keterbatasan Penelitian	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
2.2 Ringkasan Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	20
4.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i>	30
4.2 Deskriptif statistik <i>Return</i> saham	31
4.3 Deskriptif statistik <i>Economic Value Added</i>	34
4.4 Deskriptif statistik <i>Market Value Added</i>	38
4.5 Rekapitulasi hasil uji analisis regresi linier berganda	43
4.6 Hasil Uji Normalitas Model	44
4.7 Rekapitulasi Hasil uji Multikolinieritas	45
4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedasitas	46
4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.10 Rekapitulasi Hasil Uji <i>t</i>	47
4.11 Rekapitulasi Hasil Uji F.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Tujuan.....	16
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ringkasan penelitian terdahulu	57
Lampiran 2. Nama perusahaan masing-masing sektor	59
Lampiran 3. Hasil <i>Purposive Sampling</i>	61
Lampiran 4. Data <i>return</i> saham, EVA dan MVA	62
Lampiran 5. Hasil uji normalitas data	73
Lampiran 6. Hasil deskriptif statistik.....	77
Lampiran 7. Hasil uji analisis regresi linier berganda	79
Lampiran 8. Hasil uji asumsi klasik	87
Lampiran 9. Hasil uji hipotesis	97

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan pasar modal di Indonesia semakin pesat karena banyaknya minat investor asing yang menanamkan modal. Menurut Gumanti (2011:64), “Pasar modal adalah suatu jaringan yang kompleks dari individu, lembaga, dan pasar yang timbul sebagai upaya dalam mempertemukan mereka yang memiliki uang (dana) untuk melakukan petukaran efek dan surat berharga”. Sedangkan menurut UU Nomor 8 tahun 1995, “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Jadi, pasar modal merupakan suatu tempat bertemu nyawa penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi guna memperoleh modal dan keuntungan. Perusahaan berperan sebagai penjual yang menjual efek saham untuk mendapatkan modal. Sedangkan pemegang saham berperan sebagai pihak pembeli yang ingin membeli saham di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi tiga sektor, yaitu sektor utama, sektor manufaktur dan sektor jasa. Sektor utama merupakan sektor penghasil bahan baku atau industri pengelolahan sumber daya alam yang terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sedangkan sektor manufaktur terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Terakhir sektor jasa yang terdiri dari sektor properti, *real estate* dan kontruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan dan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dari berbagai macam sektor, peneliti hanya menggunakan sektor industri. Perkembangan sektor industri di seluruh dunia sangat pesat hal ini dapat dilihat dari perkembangan teknologi dalam perindustrian yang semakin lama semakin canggih. Di negara asing saat ini berlomba-lomba untuk memajukan nama negara dengan memgembangkan sektor

industri. Tidak terkecuali di Indonesia, Indonesia merupakan negara yang menjadikan sektor industri sebagai matapencaharian sebagian besar penduduknya. Hal ini dibuktikan dari banyaknya industri-industri yang menggunakan teknologi yang cukup baik sehingga tidak sedikit sektor industri di Indonesia dapat menebus pasar asing.

Aktifitas investasi di pasar modal bagi investor memerlukan banyak teknik perhitungan dan informasi mengenai perusahaan yang menjadi tempat untuk menginvestasikan modalnya. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan nantinya perusahaan akan memperoleh pendapatan dari hasil penanaman modalnya. Informasi yang dibutuhkan para pemegang saham dapat diperoleh melalui penilaian terhadap perkembangan saham di laporan keuangan perusahaan. Hal ini sangat membantu investor untuk dapat memprediksikan pertumbuhan perusahaan dan saham yang akan dibeli untuk dijadikan investasi jangka panjang maupun jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan.

Pengukuran kinerja keuangan sebuah perusahaan umumnya menggunakan analisis rasio keuangan. Investor menyadari adanya kelemahan pada pengukuran rasio keuangan. Hal ini disebabkan pengukuran rasio keuangan sebagai alat ukur yang mengabaikan adanya biaya modal. Hal ini sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Meskipun data-data rasio keuangan memberikan banyak informasi yang berguna, namun pengukuran akutansi juga memiliki keterbatasan ini alasan melakukan pengukuran dengan memberikan ukuran kinerja alternatif. Jadi, para manajer menggunakan alat pengukuran baru yaitu *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan Fadah (2013:45). Hal ini dikarenakan *Economic Value Added* memperhitungkan biaya modal yang tidak dilakukan oleh rasio keuangan sehingga hasil dari perhitungan pengukuran kinerja keuangan lebih akurat. Sedangkan *Market Value Added*

memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham yang dilakukan dengan memaksimumkan jumlah dana yang ditanamkan di masa mendatang.

Economic Value Added merupakan metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*Operating cost*) dan biaya modal (*Cost of Capital*). Nilai *Economic Value Added* menunjukkan seberapa besar perusahaan memberikan nilai lebih pada pemegang saham. *Economic Value Added* dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan. Jika *Economic Value Added*>0 atau positif, menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena telah memaksimalkan nilai perusahaan. *Economic Value Added*=0, menunjukkan bahwa laba yang tersedia telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana, baik kreditur maupun pemegang saham. *Economic Value Added*<0 atau negatif, menunjukkan tidak ada nilai tambah pada perusahaan karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan para penyedia dana terutama pemegang saham. *Economic Value Added* berbeda dengan perhitungan lainnya, Semakin tinggi nilai *Economic Value Added* mencerminkan laba perusahaan yang semakin tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Selain *Economic Value Added* digunakan juga *Market Value Added* yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2010:111), *Market Value Added* adalah perbedaan nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca. Nilai pasar ekuitas dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, perusahaan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan diatas nilai modal yang disetor pemegang saham. Peningkatan *Market Value Added* merupakan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan alokasi sumber-sumber yang tepat. *Market Value Added* merupakan tolak

ukur bagi manajemen untuk pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah yang berarti atau tidak. *Market Value Added* dihitung dengan mengurangkan modal yang diinvestasikan dari nilai pasar. Jika *Market Value Added* > 0 atau positif, menunjukkan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. Jika *Market Value Added* = 0, menunjukkan perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. *Market Value Added* < 0 atau negatif, menunjukkan perusahaan telah menghancurkan kekayaan pemegang saham sehingga berakibat berkurangnya nilai modal pemegang saham. Jadi, kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan memaksimalkan nilai *Market Value Added*. Semakin tinggi *Market Value Added* semakin baik pekerjaan yang telah dilakukan oleh manajer bagi pemegang saham sehingga harga saham juga semakin tinggi, dan *return* saham yang akan diterima pemegang saham semakin meningkat.

Investor dalam investasi di pasar modal bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian (*Return*) baik dari dividen yang dibagikan maupun *capital gain* sebagai kompensasi dari kepemilikan saham dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. *Return* saham merupakan hasil keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari investasi saham. Sehingga permintaan saham yang semakin meningkat merupakan sebuah kinerja perusahaan yang sangat baik. Hal itu dapat meningkatkan permintaan harga saham yang akan mendapatkan tingkat pengembalian (*Return*) dari saham yang dimiliki oleh investor yaitu berupa *capital gain* dan *dividen yield*. Jika investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu ini menjadi keuntungan modal disebut *capital gain*, sebaliknya jika investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode yang lalu ini menjadi kerugian modal disebut *capital loss*. Sedangkan *dividen yield* merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai hak kepemilikan saham dalam bentuk tunai setiap akhir periode pembukuan. *Return* dapat dijadikan sebagai variabel berinvestasi, karena investor dapat menggunakan *return* untuk membandingkan

keuntungan aktual maupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai saham pada terhadap tingkat pengembalian yang diinginkan, untuk memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan perusahaan yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan kemudian melakukan analisis (Ansori, 2015).

Penggunaan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* sebagai alat analisis pengaruh terhadap *return* saham sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi, masih ada penelitian yang mengungkapkan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian mengenai *Economic Value Added* terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Ansori (2015) dan Nainggolan (2016) menyatakan bahwa secara parsial *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham Sedangkan menurut Rahayu dan utiyati (2017), Kartini dan Hermawan (2008) dan Fatin (2017) menyatakan bahwa secara parsial *Economic Value Added* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian mengenai *Market Value Added* terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Ansori (2015) dan Nainggolan (2016) menunjukan hasil bahwa *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan utiyati (2017), Kartini dan Hermawan (2008) dan Fatin (2017) menyatakan bahwa secara parsial *Market Value Added* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara simultan Kartini dan Hermawan (2008) *Economic Value Added* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan Ansori (2015), Rahayu dan utiyati (2017), Nainggolan (2016) dan Fatin (2017) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil dari penelitian ini sangat bertentangan dan memperlihatkan hasil yang berbeda, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian

terdahulu dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham hasilnya tidak konsisten. Kondisi yang demikian, masih diperlukan penelitian kembali dengan menggunakan data terbaru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa pada pengukuran akutansi tradisional masih ada kelemahan. Joel M Stern dan G Bannet Stewart III menciptakan alat pengukuran baru yang disebut *Economic Value Added* dan *Market Value Added* (Triani, 2017). Hal inilah yang menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada masing-masing Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada masing-masing Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara parsial terhadap *Return* saham pada masing-masing Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan terhadap *Return* saham pada masing-masing Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa manfaat sebagai berikut :

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu acuan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi untuk mendapatkan *return* saham secara maksimal.

b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan peneliti selanjutnya berkaitan dengan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoretis

2.1.1 *Return* Saham

Return merupakan total keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor (pemilik) suatu saham selama periode tertentu (Gumanti, 2011:54). Sedangkan menurut Hartono (2014:263), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Jadi, *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian sebagai kompensasi yang diterima oleh pemegang saham atas investasi yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. *Return* realisasian terdiri atas *yield* dan *capital gain (or loss)*. *Yield* atau imbalan hasil merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor misalnya berupa dividen atau bunga. Sedangkan *capital gain (or loss)* adalah selisih harga pembelian saham dengan harga ketika saham tersebut dijual.

Menurut Hartono (2014:19) *Return* dibagi atas dua kelompok yaitu *return* realisasian (*realized return*) dan *return* ekspektasian (*expected return*). *Return* realisasian merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasian ini dihitung menurut data historis. *Return* ini penting karena banyak digunakan sebagai data untuk analisis investasi, termasuk digunakan sebagai data analisis portofolio. Sedangkan *return* ekpektasian sendiri merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. *Return* ekspektasian ini penting dibandingkan dengan *return* historis karena *return* ekspektasian digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ekspektasian (*expected return*) yang menggunakan data histris dapat dihitung dengan beberapa cara.

Perusahaan yang memiliki *Economic Value Added* tinggi cenderung dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena semakin tinggi *Economic Value Added* semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor yang berinvestasi melalui saham pada perusahaan juga akan bertambah, sehingga akan menaikkan harga saham yang kemudian akan

meningkatkan *Return* saham melalui *capital gain*. Kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (investor) akan bertambah apabila bertambahnya nilai pasar dari saham pada suatu periode tertentu. Hal ini akan berpengaruh terhadap *Return* saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Market Value Added* maka *Return* saham yang diperoleh pemegang saham juga akan meningkat. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan yang semakin tinggi akan menarik minat investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham atau investasi lainnya. Sementara bagi perusahaan, dapat diketahui seberapa besar kinerja yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu (Nainggolan, 2016).

Rumus Perhitungan *Return* Saham

Penelitian ini menggunakan *return* realisasian dikarenakan periode penelitian diambil data *return* saham pertahun. Menurut Hartono (2014:20) Perhitungan *Return* realisasian, sebagai berikut :

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \quad (2.1)$$

Keterangan :

- R : *Return* saham
- P_t : Harga saham tahun sekarang
- P_{t-1} : Harga saham tahun sebelumnya
- D_t : Dividen tahun sekarang

2.1.2 *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Brigham dan Houston (2010:111), *Economic Value Added* merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akutansi dimana laba akutansi tidak dikurangi dengan biaya modal sementara dalam perhitungan *Economic Value Added* biaya ini akan dikeluarkan. Sedangkan fatin (2017) menyatakan, *Economic Value Added* merupakan laba operasional bersih setelah pajak *Net Operating Profit After Tax* dikurangi beban nilai biaya modal untuk modal yang digunakan. Jadi, kesimpulanya

bawa *Economic Value Added* merupakan alat ukur kinerja keuangan yang digunakan mengukur nilai tambah ekonomis bagi suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut berhasil atau tidak dalam menghasilkan keuntungan dengan memperhatikan nilai modalnya.

Economic Value Added menjelaskan suatu ukuran yang baik mengenai sejauh mana perusahaan telah memberikan nilai tambahan pada pemegang saham. Oleh sebab itu apabila laba yang diperoleh perusahaan lebih besar dari biaya modal yang ada maka terciptalah nilai tambah perusahaan. *Economic Value Added* yang bernilai positif pada umumnya menunjukkan terjadinya penciptaan nilai bagi para pemegang saham, sedangkan *Economic Value Added* yang bernilai negatif menunjukkan penghancuran nilai (Van dan Wachowicz, 2007 : 141 - 142).

Kelebihan dan kelemahaan *Economic value added*

Menurut Sumarsan (2011:133), *Economic value Added* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai alat ukur kinerja keuangan.

Kelebihan–kelebihan *Economic Value Added* adalah sebagai berikut :

- a. *Economic Value Added* menggambarkan arus kas perusahaan sebenarnya yang memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan mengikuti sertakan beban biaya modal sebagai konsekuensi investasi yang diperoleh dengan menggunakan *Economic Value Added* merupakan hasil yang sesungguhnya
- b. *Economic Value Added* membantu para penyandang dana untuk mendapatkan penghasilan yang maksimal.
- c. Metode *Economic Value Added* dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti data standar industri atau perusahaan lain.

kelemahan– kelemahan *Economic Value Added* adalah sebagai berikut :

- a. Metode *Economic Value Added* sulit untuk menghitung biaya modal, membutuhkan sumber daya (waktu, tenaga) yang besar untuk mendasarkan perhitungan biaya modal dan jika terjadi kesalahan perhitungan biaya modal akan mengurangi manfaat *Economic Value Added*.

- b. *Economic Value Added* sulit diterapkan pada perusahaan yang beropersi pada negara yang kondisi perekonomian yang tidak stabil dengan tingkat suku bunga yang berfluktuasi. Hal ini karena untuk menetapkan presentase biaya modal menjadi lebih sulit lagi. Tingkat suku bunga berhubungan dengan permintaan dan penawaran modal dalam perekonomian seperti halnya tingkat inflasi, variabel perekonomian tercermin pada tingkat hasil bebas risiko.
- c. *Economic Value Added* hanya mengukur hasil akhir dan tidak mengukur aktivitas (seperti tingkat loyalitas konsumen dan tingkat retensi konsumen) perusahaan sehingga nilai suatu perusahaan merupakan akumulasi *Economic Value Added* selama umur perusahaan tersebut.
- d. *Economic Value Added* adalah ukuran kinerja investasi berdasarkan pada peristiwa yang sudah terjadi.

Rumus Perhitungan *Economic Value Added*

Penelitian *Economic Value Added* menggunakan satuan rupiah. Secara sistematis perhitungan *Economic Value Added* dapat dituliskan sebagai berikut (Stewart, Stern dan Co, 1995:12) :

$$\text{EVA} = (\text{NOPAT} - \text{Cost of Capital}) \times \text{Capital} \quad (2.2)$$

Keterangan :

EVA : *Economic Value Added*

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

Cost of Capital : Biaya Modal

Menurut Desi (2017) perhitungan *Economic Value Added* cukup sulit dan nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan perusahaan sehingga hanya investor yang benar-benar memahami konsep *Economic Value Added* yang menggunakan sebagai dasar keputusan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Metode *Economic Value Added* relatif sulit diterapkan karena memerlukan perhitungan atas biaya yang kompleks.

Economic Value Added dan *Market Value Added* terdapat suatu hubungan meskipun tidak bersifat langsung. Apabila suatu perusahaan secara historis terus-

menerus mempunyai nilai *Economic Value Added* negatif, terdapat suatu kemungkinan *Market Value Added* akan bernilai negatif juga. Demikian pula apabila *Economic Value Added* bernilai positif, kemungkinan *Market Value Added* juga akan bernilai positif. Harga saham merupakan salah satu komponen penting dalam perhitungan *Market Value Added*, maka bisa saja suatu perusahaan yang mempunyai *Economic Value Added* bernilai negatif secara historis, namun memiliki *Market Value Added* bernilai positif (Fatin, 2017).

2.1.3 *Market Value Added* (MVA)

Menurut Brigham dan Houston (2010:111), *Market Value Added* adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Tujuan utama sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang diinvestasikan investor.

Indikator yang digunakan dalam pengukuran *Market Value Added* sebagai berikut:

- a. Jika $Market\ Value\ Added > 0$, atau bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana
- b. Jika $Market\ Value\ Added < 0$, atau bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Kartini dan Hermawan (2008) menyatakan *Market Value Added* yang positif menunjukkan pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Sedangkan *Market Value Added* yang negatif mengakibatkan berkurangnya nilai modal pemegang saham sehingga memaksimumkan nilai *Market Value Added* seharusnya menjadi tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Kelebihan dan kelemahaan *Market value added*

Market value added memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan *Market value added* adalah ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis *trend* sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan. sedangkan kelemahan *Market value added* adalah *Market value added* hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah *go public* saja (Baridwan dan Legowo, 2002:139).

Rumus Perhitungan *Market value added*

Penelitian *Market value added* menggunakan satuan rupiah. Brigham dan Houston, (2010:111), menyatakan, *Market value added* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham yang beredar}) - \text{Invested Capital} \quad (2.3)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai keterikatan antara *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* saham perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia.

Kartini dan Hermawan (2008) meneliti pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* saham. Penelitian ini menunjukan bahwa hasil uji F secara simultan maupun parsial *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sedangkan hasil uji t parsial *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap *return* saham.

Ansori (2015) meneliti pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukan bahwa Hasil uji t secara parsial *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Returun* Saham sedangkan hasil secara simultan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

Nainggolan (2016) meneliti analisis pengaruh *Return On Assets*, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Sedangkan hasil uji t *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* sedangkan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

Fatin (2017) meneliti Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, Kebijakan Dividen, dan Beta Pasar Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return saham*. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return saham* sedangkan Beta Pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return saham*. Sedangkan Hasil penelitian simultan bahwa *Economic Value Added*, *Market Value Added*, Kebijakan Dividen, Beta berpengaruh positif signifikan terhadap *Return saham*.

Rahayu dan Utiyati (2017) Pengaruh *earning per share*, *residual income*, *economic value added*, *market value added*, *price earning ratio* terhadap return saham pada Perusahaan manufaktur. Penelitian ini menyatakan *earning per share*, *residual income*, *economic value added*, *market value added*, *price earning ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Sedangkan secara parsial menyatakan bahwa hanya variabel *earning per share* yang berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dan variabel lainnya yaitu *residual income*, *economic value added*, *market value added*, *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, dan variabel *earning per share* yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *return saham*. Berikut tabel rangkuman penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Kartini & Hermawan (2008)	Variabel independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA). Variabel dependen: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> -Hasil Penelitian secara simultan <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i>. - Hasil Penelitian secara parsial <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i>.
2	Ansori (2015)	Variabel independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA). Variabel dependen : <i>Return Saham</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> -Hasil uji t secara parsial <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> berpengaruh Positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i>. - Hasil Uji f secara simultan <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i>
3	Nainggolan (2016)	Variabel independen: <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), ROA. Variabel dependen: <i>Return Saham</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil uji t <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> sedangkan dan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i>. - Hasil penelitian secara simultan <i>economic value added</i>, <i>market value added</i>, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return.

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil
4	Fatin (2017)	Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> , Kebijakan Dividen, Beta Pasar. Variabel Dependen: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	-Hasil penelitian secara persial <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return saham</i> . Hasil penelitian Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> sedangkan Beta Pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return saham</i> -Hasil penelitian simultan bahwa <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), Kebijakan Dividen, Beta berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return saham</i> .
5	Rahayu dan Utiyati (2017)	Variabel Independen : <i>EPS</i> , <i>RI</i> , <i>EVA</i> , <i>MVA</i> , <i>PER</i> Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	- Hasil uji F menyatakan <i>earning per share</i> , <i>residual income</i> , <i>economic value added</i> , <i>market value added</i> , <i>price earning ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . - Hasil uji t menyatakan bahwa hanya variabel <i>earning per share</i> yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> dan variabel lainnya yaitu <i>residual income</i> , <i>economic value added</i> , <i>market value added</i> , <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> , dan variabel <i>earning per share</i> yang mempunyai pengaruh dominan terhadap <i>return saham</i> .

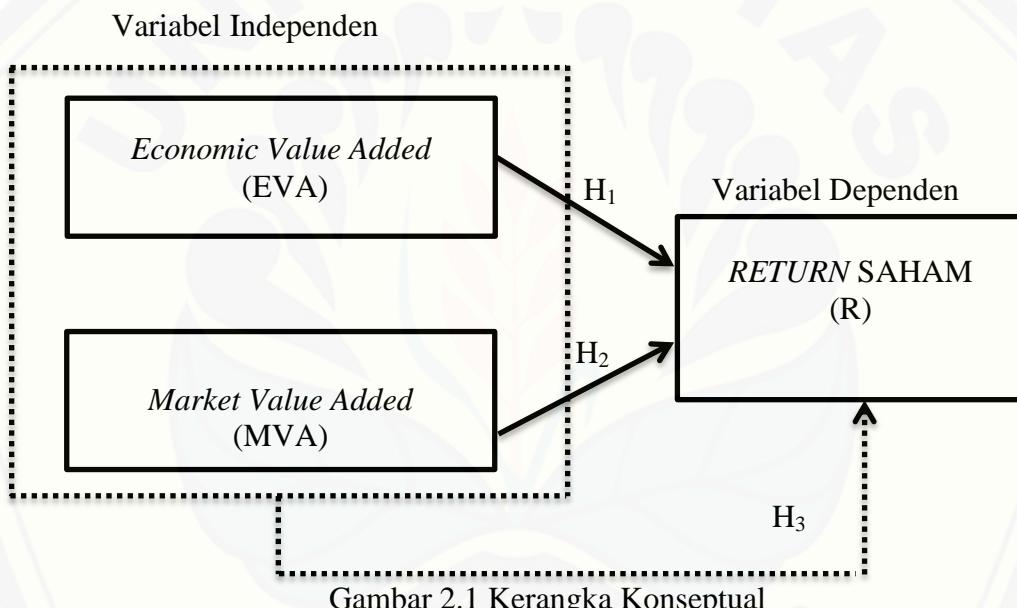
Sumber : Kartini & Hermawan (2008), Ansori (2015), Nainggolan (2016), Fatin (2017), Rahayu dan Utiyati (2017).

Jika dilihat hasil beberapa penelitian diatas, bahwa secara simultan *earning per share*, *residual income*, *economic value added*, *market value added*, *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Sedangkan

secara parsial *residual income*, *economic value added*, *market value added*, *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

2.3 Kerangka Konseptual

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah *Return saham* (R). Keterikatan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

- : Berpengaruh Secara Parsial
- ↔ : Berpengaruh Secara Simultan

2.4 Hipotesis Penelitian

Economic Value Added dan *Market Value Added* merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dan memiliki keunggulan dibandingkan tolak ukur lainnya. Oleh sebab itu, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memperhitungkan biaya modal sebagai balas jasa yang diberikan perusahaan kepada

pemilik modal yaitu investor dan kreditur atas dana yang telah digunakan perusahaan.

Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham secara parsial

Economic Value Added merupakan pengukuran kinerja yang memperhitungkan tingkat biaya modal, yaitu dengan perhitungan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal. Nilai tambah ini terjadi apabila perusahaan memperoleh laba lebih besar dari *cost of capital* perusahaan. Semakin tinggi nilai *Economic Value Added* mencerminkan laba perusahaan yang semakin tinggi pula (Fatin, 2017). Semakin tinggi capital gain dan dividen, maka *Return Saham* juga akan semakin tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut Nainggolan (2016) bahwa *Economic Value Added* yang positif sangat berhubungan dengan tingkat pengembalian saham yang diharapkan meningkat pula. Hal ini menunjukkan pengaruh positif *Economic Value Added* terhadap *Return* yang diperoleh pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* (Ansori, 2015).

H₁ : *Economic Value Added* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

Market Value Added merupakan jumlah nilai total perusahaan yang telah terapresiasi lebih besar dari jumlah nilai uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh para pemegang saham. Nainggolan (2016) menyatakan *Market Value Added* merupakan nilai pasar dari saham pada suatu periode tertentu, sehingga dengan tingginya nilai *Market Value Added*, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kinerja baik ditunjukkan dengan *Market Value Added* yang bernilai positif, sedangkan *Market Value Added* yang bernilai negatif menunjukkan berkurangnya nilai modal pemegang saham. Hal ini akan berpengaruh terhadap *Return* saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi *capital gain* dan dividen, maka *Return* saham yang diperoleh pemegang saham juga akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan

adanya pengaruh positif signifikan *Market Value Added* terhadap *return* saham (Ansori, 2015).

H₂ : *Market Value Added* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham secara Simultan

Economic Value Added dan *Market Value Added* merupakan pengukuran kinerja perusahaan. Perhitungan *Economic Value Added* dengan cara mengurangkan *net operating profit after tax* dengan *cost of capital net operating profit after tax* pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam dan biaya modal adalah biaya dari modal yang ditanamkan. *Cost of capital* merupakan semua biaya yang secara rill dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana. Biaya modal digunakan pada perusahaan merupakan biaya modal rata-rata tertimbang. *Capital Charges* menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang diinvestasikan kreditur. *Market Value Added* terdapat suatu hubungan meskipun tidak bersifat langsung. Apabila suatu perusahaan secara historis terus-menerus mempunyai nilai *Economic Value Added* negatif, kemungkinan *Market Value Added* akan bernilai negatif juga (kartika dan hermawan, 2008). Demikian apabila *Economic Value Added* bernilai positif, kemungkinan *Market Value Added* juga akan bernilai positif. Perusahaan yang memiliki nilai *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang tinggi cenderung lebih menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada naiknya harga saham, kemudian juga akan meningkatkan *return* saham yang diterima oleh para pemegang saham. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2016). Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

H₃ : *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Jenis penelitian ini adalah *exploratory research* yang dilakukan terhadap laporan keuangan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016. Dari populasi tersebut akan diambil beberapa untuk dijadikan sampel.

Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel dengan memberikan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan tidak mengalami *delisting* pada rentang tahun penelitian, karena perusahaan yang mengalami *delisting* data yang dibutuhkan tidak lengkap.
- b. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang memiliki dan mempublikasikan data terkait perhitungan *Return saham*, *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

Total ada 467 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Tetapi ada 394 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 73 perusahaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diunduh dari beberapa laman *website* yaitu (www.idx.co.id) dan (www.sahamok.com).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel terikat (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*).

a. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Variabelnya adalah *Return* saham (R).

b. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel penyebab diposisikan tidak terpengaruhnya oleh variabel sebelumnya atau variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model. Variabel penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Berdasarkan pada pokok permasalahan dan hipotesis yang akan diuji maka definisi operasional untuk masing-masing variabel terikat dan variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Ringkasan Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1	<i>Return Saham</i>	Tingkat pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham sebagai kompensasi kepemilikan saham dimasa yang akan datang berupa <i>capital Gain (Loss)</i> dan Dividen.	Skala Rasio
2	<i>Economic Value Added</i>	Pengukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan memperhatikan biaya modal.	Skala Rasio
3	<i>Market Value Added</i>	Pengukuran kinerja keuangan yang menghasilkan nilai tambah pasar untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.	Skala Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menghitung terlebih dahulu nilai *Return* saham, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* sebelum dilakukan pengujian. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

- Variabel *Return* saham

Menurut Hartono (2014:20), Perhitungan *Return* saham, sebagai berikut :

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \quad (2.1)$$

Keterangan :

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| R | : <i>Return</i> saham |
| P _t | : Harga saham tahun sekarang |
| P _{t-1} | : Harga saham tahun sebelumnya |
| D _t | : Dividen tahun sekarang |

- Variabel *Economic Value Added* (EVA)

Penelitian *Economic value added* menggunakan satuan rupiah. Secara sistematis perhitungan *Economic Value Added* dapat dituliskan sebagai berikut (Stewart, Stern dan Co, 1995:12) :

$$EVA = (\text{NOPAT} - \text{Cost of Capital}) \times \text{Capital} \quad (2.2)$$

Keterangan :

- | | |
|------------------------|---|
| EVA | : <i>Economic Value Added</i> |
| NOPAT | : <i>Net Operating Profit After Tax</i> |
| <i>Cost of Capital</i> | : Biaya Modal |

Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Menurut Tunggal (2008:4) *Net Operating Profit After Tax* merupakan laba bersih setelah pajak, mengukur laba yang diperoleh perusahaan dan operasi bersih. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{TAX} \quad (3.1)$$

Keterangan:

- NOPAT : Laba bersih operasi setelah pajak
 EBIT : Laba bersih sebelum bunga dan pajak
 T : Tarif Pajak, pajak disini adalah yang digunakan dalam perhitungan *Economic Value Added* sebagai pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam penciptaan nilai tersebut.

Invested Capital

Invested Capital merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam aset perusahaan (Tunggal, 2008:5).

Invested Capital dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Utang jangka panjang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Utang jangka pendek} \quad (3.2)$$

Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Weighted Average Cost of Capital adalah biaya modal rata-rata tertimbang yang dihitung dengan mengalikan rasio hutang dengan tingkat pengembalian pinjaman hutang ditambah dengan rasio ekuitas dikalikan tingkat pengembalian biaya ekuitas. Menurut Young (2005:49), mendefinisikan bahwa biaya modal sama dengan yang diinvestasikan perusahaan (modal yang dipakai) dikalikan rata-rata tertimbang (*Weighted Average*) dari biaya modal. *Weighted Average Cost of Capital* sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham ditimbangkan berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar, maka *Weighted Average Cost of Capital* bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{WACC} = K_{\text{debt}} \left(\frac{\text{debt}}{\text{debt-equity}} \right) + K_{\text{equity}} \left(\frac{\text{equity}}{\text{debt-equity}} \right) \quad (3.3)$$

$$\text{Dimana} \quad : \text{Debt} \quad = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total ekuitas dan hutang}} \quad (3.4)$$

$$\text{Equity} \quad = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{total ekuitas dan hutang}} \quad (3.5)$$

$$K_{debt} = \frac{Beban\ Bunga}{total\ utang\ JK.panjang} \quad (3.6)$$

$$K_{equity} = \frac{Dividen}{Rata-rata\ harga\ saham} \quad (3.7)$$

Keterangan :

WACC : *Weighted Average Cost of Capital*

K_{debt} : total modal hutang

K_{equity} : total modal ekuitas

$debt$: total hutang

$equity$: total ekuitas

Capital Charges / Cost of Capital

Capital charges menunjukkan seberapa besar biaya kesempatan modal yang telah disuntikkan kreditur dan pemegang saham. *Capital Charges* diperoleh dengan cara mengalikan *Weighted Average Cost of Capital* dengan *Invested Capital*. Menurut Tunggal (2008:3), menambahkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha modal yang ditanamkan. *Capital charges* dapat dihitung dengan rumus :

$$Capital\ charges = Invested\ capital \times WACC \quad (3.8)$$

c. Variabel *Market Value Added* (MVA)

Variabel *Market value added* menggunakan satuan rupiah. Brigham dan Houston (2010:111), menyatakan *Market value added* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$MVA = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham yang beredar}) - \text{Invested Capital} \quad (2.3)$$

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam uji normalitas data regresi variabel EVA dan MVA mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada nilai signifikansi. Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai

signifikansi variabel residual berada di atas 0,05 atau 5%. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel residual berada di bawah 0,05 atau 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model dasar analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EVA_{i,t} + \beta_2 MVA_{i,t} + e_{i,t} \quad (3.9)$$

Keterangan :

$R_{i,t}$: *Return* saham i tahunan, periode tahun 2012-2016

$EVA_{i,t}$: *Economic Value Added* tahunan saham i, periode tahun 2012-2016

$MVA_{i,t}$: *Market Value Added* tahunan saham i, periode tahun 2012-2016

β_0 : Konstanta

β_1 : Nilai koefisien regresi *Economic Value Added*

β_2 : Nilai koefisien regresi *Market Value Added*

$e_{i,t}$: Koefisien Pengganggu

Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model (3.9) masing-masing sektor industri dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Sektor pertanian

$$R_{pt} = a_0 + a_1 EVA_{pt} + a_2 MVA_{pt} \quad (3.9a)$$

b. Sektor pertambangan

$$R_{pg} = b_0 + b_1 EVA_{pg} + b_2 MVA_{pg} \quad (3.9b)$$

c. Sektor industri dasar dan kimia

$$R_{idk} = c_0 + c_1 EVA_{idk} + c_2 MVA_{idk} \quad (3.9c)$$

d. Sektor aneka industri

$$R_{ai} = d_0 + d_1 EVA_{ai} + d_2 MVA_{ai} \quad (3.9d)$$

e. Sektor industri barang konsumsi

$$R_{ibk} = e_0 + e_1 EVA_{ibk} + e_2 MVA_{ibk} \quad (3.9e)$$

- f. Sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan

$$R_{prk} = f_0 + f_1 EVA_{prk} + f_2 MVA_{prk} \quad (3.9f)$$

- g. Sektor infrastruktur, utilitas & transportasi

$$R_{iut} = g_0 + g_1 EVA_{iut} + g_2 MVA_{iut} \quad (3.9g)$$

- h. Sektor perdagangan, jasa dan investasi

$$R_{pji} = h_0 + h_1 EVA_{pji} + h_2 MVA_{pji} \quad (3.9h)$$

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model untuk mengetahui nilai residual dari persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas model mengikuti prosedur yang sama dengan uji normalitas data.

- b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk identifikasi secara statistik mengenai terjadi atau tidaknya gejala multikolinieritas. Model regresi yang baik harusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Cara untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dengan mengamati *Varian Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas dalam penelitian ini dianggap terjadi jika nilai $VIF > 10$, sedangkan $VIF \leq 10$ menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas. Apabila dalam model regresi yang dihasilkan terjadi multikolinieritas maka langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah menghapus salah satu variabel independen (sepanjang tidak menyebabkan *specification error*) atau dengan cara penambahan data baru.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastis, sedangkan jika varian residual berbeda disebut heteroskedastis.

Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diakukan dengan metode pengujian uji *Glejser*. Digunakannya uji *Glejser test* karena teknik ini dapat diaplikasikan baik dengan sampel kecil maupun besar. Tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Apabila pada model regresi tersebut terdapat heteroskedastisitas maka dilakukan perbaikan menggunakan metode *Weighted Least Square* (WLS).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi disebut autokorelasi. Autokorelasi berarti terjadi korelasi antar variable penggangu (ε_i) dengan faktor dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test).

Langkah-langkah pengujian autokorelasi dalam model adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi positif atau negatif

2) Menentukan nilai d batas atas (d_U) dan nilai d bawah (d_L) yang diperoleh dari tabel Durbin Watson

3) Membandingkan nilai DW dengan nilai (d_U) dan (d_L) yang diperoleh dari tabel Durbin Watson

4) Menarik keputusan hipotesis dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

a) Jika $DW < d_L$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.

b) Jika $DW > d_U$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

- c) Jika $d_u < DW < 4 - d_u$ maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi.
- d) Jika $d_L \leq DW \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_L$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Apabila persamaan regresi terdapat otokorelasi, cara mengatasinya adalah dengan menggunakan metode transformasi *Cochrane Orcutt*.

3.6.4 Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Retrun* saham. Langkah-langkah dalam uji t sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

H_{01} :*Economic Value Added* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*.

H_{a1} :*Economic Value Added* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return*.

H_{02} :*Market Value Added* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*.

H_{a2} :*Market Value Added* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return*.

- 2) Merumuskan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

- 3) Berdasarkan tingkat signifikansi

H_a akan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 5%.

- 4) Menarik kesimpulan

Setelah pengujian selesai maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa secara parsial *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun* saham.

- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Retrun* saham.
- b. Uji signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ditunjukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji F sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya secara simultan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun* saham.

$H_a : \beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya secara simultan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Retrun* saham.

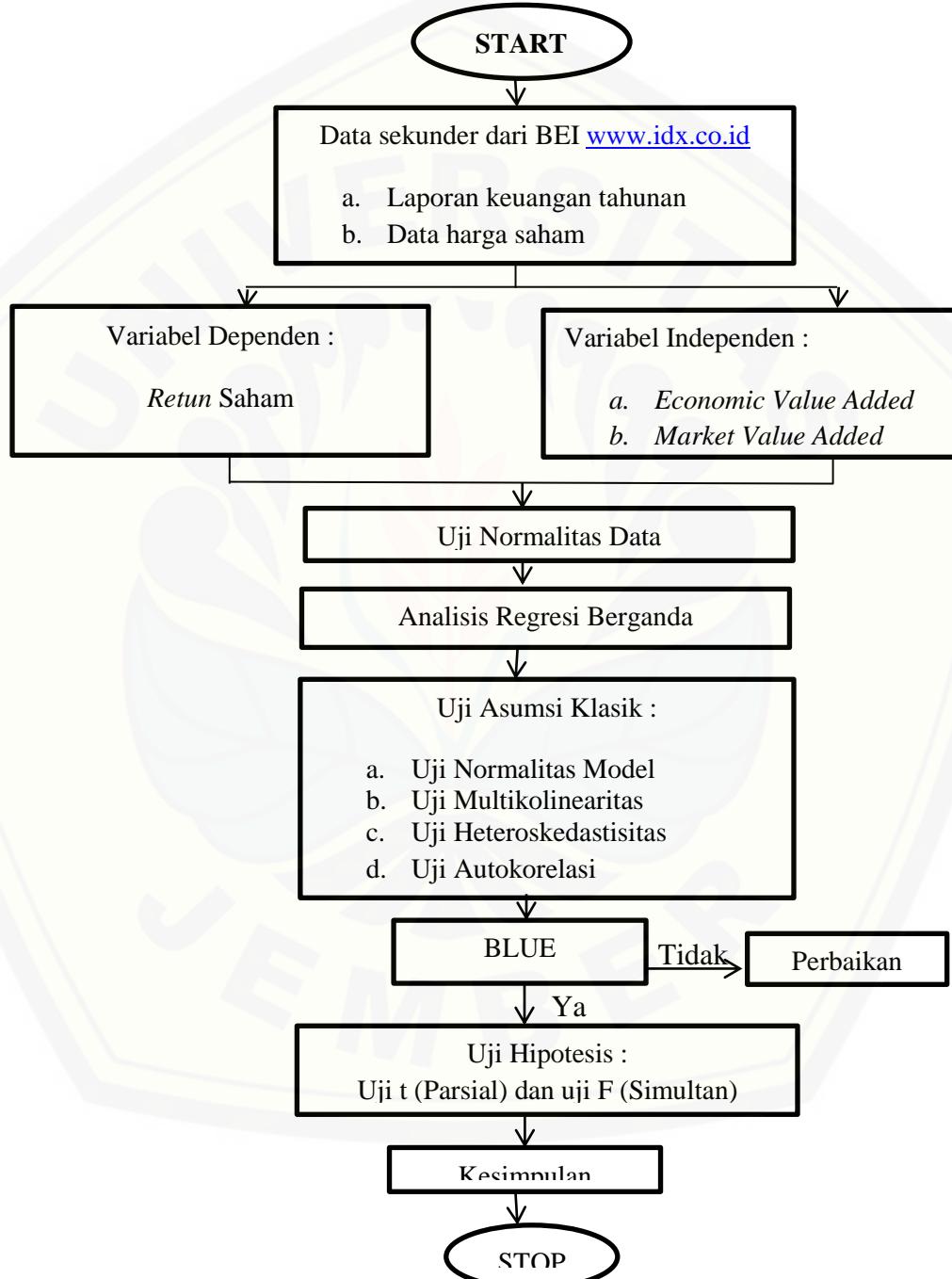
- 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.
Menentukan kriteria pengujian

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima.
b) Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan, dapat disusun kerangka pemecahan masalah pada Gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Start , yaitu penelitian dimulai.
2. Pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2016.
3. Melakukan uji normaitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan perbaikan.
4. Melakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.
5. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam model regresi melalui uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolineritas. Apabila terjadi kesalahan atau model regresi melanggar uji asumsi klasik, maka model regresi dilakukan perbaikan hingga mendapatkan model baru yang memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).
6. Melakukan uji hipotesis yaitu uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen dan variabel dependen. Uji t untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen dan variabel dependen.
7. Menarik kesimpulan hasil penelitian dari hasil pembahasan yang telah dilakukan.
8. Stop, menunjukan berakhirnya kegiatan penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya tentang pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara parsial diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan *Economic Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham di Bursa Efek Indonesia, Hipotesis tersebut tidak dapat diterima di 8 model regresi yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pertanian, *Return* saham pertambangan, *Return* saham industri dasar dan kimia, *Return* saham industri barang dan konsumsi, *Return* saham aneka industri, *Return* saham Properti, real estate, dan kontruksi bangunan, *Return* saham infrastruktur, utilitas, dan transportasi, dan *Return* saham perdagangan, jasa dan investasi.
- b. Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan *Market Value Added* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham di Bursa Efek Indonesia, Hipotesis tersebut tidak dapat diterima di 8 model regresi yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. *Market Value Added* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pertanian, *Return* saham pertambangan, *Return* saham industri dasar dan kimia, *Return* saham industri barang dan konsumsi, *Return* saham aneka industri, *Return* saham Properti, real estate, dan kontruksi bangunan, *Return* saham infrastruktur, utilitas, dan transportasi, dan *Return* saham perdagangan, jasa dan investasi.
- c. Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham di Bursa Efek Indonesia, Hipotesis tersebut tidak dapat diterima di 8 model regresi yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

pertanian, *Return* saham pertambangan, *Return* saham industri dasar dan kimia, *Return* saham industri barang dan konsumsi, *Return* saham aneka industri, *Return* saham Properti, real estate, dan kontruksi bangunan, *Return* saham infrastruktur, utilitas, dan transportasi, dan *Return* saham perdagangan, jasa dan investasi.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada masing- masing sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan pembelian dan penjualan saham perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak perusahaan, investor dan calon investor, serta akademis sebagai berikut :

- a. Bagi investor atau calon investor

Investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan alat pengukur rasio keuangan lainnya juga untuk mengambil keputusan. Dikarenakan didalam penelitian ini *Economic Value Added* dan *Market Value added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

- b. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menambah jumlah variabel independen lainnya yang berkaitan dengan *return* saham dan memperpanjang periode penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, 2015. Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baridwan, Zaky dan Ary Legowo.(2002). Asosiasi Antara Economic Value Added, Market Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol III. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2010. *Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)* Edisi 11, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Fadah, Isti. 2013. *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Mojokerto. Insan Global.
- Fatin, Rachmi. 2017. Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, kebijakan dividen, dan beta pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gumanti, T. Ary. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartono, Jogyianto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kartini & Hermawan. 2008. Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(3): 355 – 368.
- Nainggolan, R. Rocky. 2016. Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 4(2): 115-128.
- Rahayu dan Utiyati. 2017. Pengaruh earning per share, residual income, economic value added, market value added, price earning ratio terhadap return saham pada Perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(1): 2461-0593.

- Santoso, Singgih. 2017. *Statistika Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Jakarta. PT Alex Media Komputindo.
- Stewart, S dan Co. 1995. *The Society of Management Accountants of Canada*. Canada : Hamilton Ontario Canada.
- Sumarsan, Thomas. 2011. *Akutansi Dasar & Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta : PT Indeks Permata.
- Triani, Desi. 2017. Analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Skripsi*. Jember. Universitas Jember.
- Tunggal, Amin Wijaya. 2008. *Economic Value Added, Teori, Soal, dan Kasus*. Jakarta: Harvarindo.
- Young, S. D dan O' Byrne, S.F. 2005. *Economic Value Added dan Manajemen berdasarkan nilai*. Jakarta:Salembo Empat.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 1995. *Tentang Pasar Modal*. 10 November 1995. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64. Jakarta.
- Van, Horne J.C. dan Wachowicz, J.M. 2007. *Fundamentals of Financial Management* (prinsip-prinsip manajemen keuangan). Terjemahan Fitriasari, D & Kwary, D. Jakarta : Salembo Empat.

LAMPIRAN 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Kartini & Hermawan (2008)	Variabel independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA). Variabel dependen: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	-Hasil Penelitian secara simultan <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> . - Hasil Penelitian secara parsial <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> .
2	Ansori (2015)	Variabel independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA). Variabel dependen : <i>Return Saham</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	-Hasil uji t secara parsial <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> berpengaruh Positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i> . - Hasil Uji f secara simultan <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i>
3	Nainggolan (2016)	Variabel independen: <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), ROA. Variabel dependen: <i>Return Saham</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	- Hasil uji t <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> sedangkan dan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> . - Hasil penelitian secara simultan <i>economic value added</i> , <i>market value added</i> , dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> .
4	Fatin (2017)	Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> , Kebijakan Dividen, Beta Pasar. Variabel Dependan: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	-Hasil penelitian secara persial <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return saham</i> . Hasil penelitian Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> sedangkan Beta Pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return saham</i>

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil
5	Rahayu dan Utiyati (2017)	Variabel Independen : <i>EPS, RI, EVA, MVA, PER</i> Variabel Dependen: <i>Return Saham.</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>-Hasil penelitian simultan bahwa <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), Kebijakan Dividen, Beta berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return saham</i>.</p> <p>- Hasil uji F menyatakan <i>earning per share, residual income, economic value added, market value added, price earning ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p> <p>- Hasil uji t menyatakan bahwa hanya variabel <i>earning per share</i> yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> dan variabel lainnya yaitu <i>residual income, economic value added, market value added, price earning ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>, dan variabel <i>earning per share</i> yang mempunyai pengaruh dominan terhadap <i>return saham</i>.</p>

Sumber : Kartini & Hermawan (2008), Ansori (2015), Nainggolan (2016), Fatin (2017), Rahayu dan Utiyati (2017).

LAMPIRAN 2. Nama perusahaan masing-masing sektor

Sektor Pertanian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	BISI	PT Bisi International Tbk
3	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk
4	LSIP	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk
5	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
6	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
7	SGRO	PT Sampoerna Argo Tbk
8	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Pertambangan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
3	ELSA	PT Elnusa Tbk
4	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
5	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
6	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
7	PTRO	PT Petrosea Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Industri Dasar dan Kimia

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
2	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
4	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
5	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
6	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
7	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
8	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Aneka Industri

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra Otoparts Tbk
2	AUTO	PT Mutindo Auto Finance Tbk
3	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
4	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	PT Imas Asri Mulia Tbk
6	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
7	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Industri Barang dan Konsumsi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
5	TCID	PT Mandom Indoesia Tbk
6	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ASRI	PT Alam Sutera Reality Tbk
3	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
4	CTRA	PT Ciputra Developmet Tbk
5	DILD	PT Intiland Developmet Tbk
6	GMTD	PT Goa Makassar Tourism Developmet Tbk
7	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk
8	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
9	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahaan (Persero) Tbk
11	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
12	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
13	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk
2	MBSS	PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
4	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
5	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
6	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
2	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
3	BMTR	PT Bimantara Citra Tbk
4	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
6	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
7	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk
8	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
9	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
10	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
11	MICE	PT Multi Indocitra Tbk
12	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
13	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
14	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk
15	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
16	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
17	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
18	UNTR	PT United Tractor Tbk

Sumber: www.idx.co.id

LAMPIRAN 3. Hasil Purposive Sampling

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016	467

No.	Keterangan	Jumlah
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2012-2016	(126)
3.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> pada tahun penelitian	(15)
4.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian.	(102)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki dan mempublikasikan data terkait perhitungan <i>Return saham</i> , <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i>	(151)
Total		73

LAMPIRAN 4. Data *return* saham, *economic value added* dan *market value added*

Sektor Pertanian

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	AALI	-0.060	1640528906656	3972592900000
	2013		0.278	1778219962189	32563636500000
	2014		-0.016	2421638622817	27851147250000
	2015		-0.331	445130691795	8619520250000
	2016		0.064	1857585765479	13300012324350
2	2012	BISI	0.143	30354192097	943863000000
	2013		-0.277	9208071261	179968000000
	2014		0.431	18644449132	921195000000
	2015		0.737	100343049912	2236871000000
	2016		0.434	131649366014	3886871000000
3	2012	JAWA	0.025	127276340205	10300751357
	2013		0.031	41403666814	-23100822832
	2014		-0.005	45686537282	-739695137192
	2015		-0.416	13207232596	-1168779816662
	2016		-0.384	202652437209	-1519825568162
4	2012	LSIP	0.066	-46332575253	9725756119500
	2013		-0.131	-199751286701	6877095616860
	2014		0.004	64341850477	5730739931650
	2015		-0.272	-517493384005	-8195481539800

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
	2016		0.348	-851866116870	-5331096666100
5	2012	SMAR	0.054	1940021403121	9562525547300
	2013		0.383	772798301832	19570523923100
	2014		0.031	1460516724147	19965635264600
	2015		-0.479	11546414159	2635476137200
	2016		0.042	231451967138	3066305142100
6	2012	TBLA	-0.158	226377191897	143504480110
	2013		-0.026	74822544224	816340501330
	2014		0.636	420940371628	1602697643985
	2015		-0.309	175413892624	-801044006370
	2016		0.979	574569634142	1732323038190
7	2012	SGRO	-0.131	227347623101	2065045848000
	2013		-0.182	58354773339	1042646789000
	2014		0.058	319801469100	-612125632000
	2015		-0.173	199279776349	-3693010948200
	2016		0.505	29390919419	-3415588754610
8	2012	SIMP	0.018	1140466687808	780723500000
	2013		-0.301	200922887001	-3234968398960
	2014		-0.087	852926249767	-6189334160020
	2015		-0.507	-205129142582	-22340557080000
	2016		0.505	205353164652	-19829344860000

Sektor Pertambangan

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	ADRO	-0.065	3063345894574	3220506780000
	2013		-0.307	2499394556976	-12772474220000
	2014		-0.038	1846341698431	-26949534292000
	2015		-0.487	826824394808	-52839178428000
	2016		4.800	2131401339641	-15745736653000
2	2012	BUMI	-0.722	4746445425291	40900000150000
	2013		-0.469	1393736310108	26154478900000
	2014		-0.693	1816322783046	10166694663000
	2015		0.050	-6757087630391	-1899578425000
	2016		4.800	33090895645	9279745357000

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
3	2012	ELSA	-0.239	85077963632	183398818773
	2013		0.918	98075995219	181088818773
	2014		1.129	57613178852	359494838162
	2015		-0.582	47563638385	376961744975
	2016		0.742	52678776941	211608221898
4	2012	ITMG	0.118	-59426486394	3569455800000
	2013		-0.290	317198190364	3871437000000
	2014		-0.421	211112681242	2289484748420
	2015		-0.579	-255872678062	479338494270
	2016		2.023	143669128413	4580167963050
5	2012	PTRO	-0.544	436747427031	-1392120200000
	2013		-0.074	162037329560	-1563583050000
	2014		0.271	-49450681349	-2195010487000
	2015		-0.663	45031582950	-3049593386000
	2016		1.593	-68200595097	-2703501029000
6	2012	RUIS	-0.096	5114547469506	-9930201879130
	2013		0.023	859514785827	-15817256223100
	2014		0.169	517306509607	48857114089220
	2015		0.037	53086270283	25748656291888
	2016		-1.036	3646563697798	-2703501028999
7	2012	TINS	-0.025	107131046895	340983500000
	2013		0.067	215055871196	1486848000000
	2014		-0.195	375316832024	3499210500000
	2015		-0.569	458660434850	292386500000
	2016		1.137	382411108146	1382776000000

Sektor Industri Dasar dan Kimia

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	AMFG	0.279	231921391900	1340117000000
	2013		-0.150	221482567700	446527000000
	2014		0.160	279749270500	371785000000
	2015		-0.179	163186062600	-468823000000
	2016		0.032	155310292578	-826918000000
2	2012	CPIN	0.718	2493360241800	51839377000000
	2013		-0.067	2342745903200	44275149000000
	2014		0.134	1627364410000	50056481000000

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
	2015		-0.305	1762228675700	293575690000000
	2016		0.201	2098480286834	375653400000000
3	2012	EKAD	0.275	27847152291	120306442273
	2013		0.133	27743468800	125631609831
	2014		0.343	31580288071	203018010280
	2015		-0.203	32334184086	49007298282
	2016		0.505	36322641362	-152010479824
4	2012	FPNI	-0.236	22731652720	858422810000
	2013		0.005	74958626064	661569138000
	2014		-0.153	37883912465	1012444912000
	2015		0.032	30227763509	566808198000
	2016		0.422	23513245096	314390451000
5	2012	INTP	0.334	3328185356400	64726015642550
	2013		-0.090	2422116076200	52497570980000
	2014		0.295	461307404000	69666937475000
	2015		-0.056	-2731303081600	59920623680175
	2016		-0.291	694343613909	32915872164600
6	2012	SMCB	0.348	1148869695900	13167643000000
	2013		-0.203	798280771200	9062215500000
	2014		-0.025	565402170400	7163174500000
	2015		-0.526	83785799100	-1782097500000
	2016		-0.085	-7777137422	-2243807000000
7	2012	TKIM	-0.056	291591320720	-13360238364800
	2013		-0.077	-25896491494	-16277804192000
	2014		-0.524	-38881877575	-17888344389550
	2015		-0.408	934936347380	-17888344389550
	2016		0.480	-58287217774	-13629740167055
8	2012	UNIC	0.045	-9907929872	172462207200
	2013		-0.031	118422650674	432483670690
	2014		-0.106	-105541165897	-1424219306124
	2015		-0.037	-107183959898	-1642141894846
	2016		0.649	-94377404928	-744233965797

Sektor Industri Barang dan Konsumsi

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	DVLA	0.497	68743096310	1201543736000
	2013		0.307	81847798431	1704892332000

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2014		-0.220	17934310933	1013719255000
	2015		-0.212	48970739538	672317999000
	2016		0.377	71172642903	1183089462000
2	2012	GGRM	-0.077	3425675959550	94421463400000
	2013		-0.236	3957882039618	70230605000000
	2014		0.469	4922814538734	106137809600000
	2015		-0.077	5929817375627	90409599000000
	2016		0.207	5358715887712	103274719200000
3	2012	INDF	0.310	3698894098755	18202376025000
	2013		0.162	2661409494434	18800643900000
	2014		0.042	3658947880662	18692365875000
	2015		-0.197	2567845588732	3822257137500
	2016		0.562	2863103518314	908243831000000
4	2012	SKLT	0.300	4620408153	52236233908
	2013		0.017	8108802895	73768025339
	2014		0.692	10535568145	158497862809
	2015		0.247	15221399535	196728921195
	2016		-0.154	9461067420	-38161505479
5	2012	TCID	0.477	-97114809672	1149115078591
	2013		0.114	39239317925	1333382032612
	2014		0.501	121600258068	2642565670457
	2015		-0.038	393749813781	1681364400083
	2016		-0.215	-22380407902	774842603135
6	2012	TSPC	0.490	462606708378	14323784119893
	2013		-0.110	466882109002	11911974015001
	2014		-0.097	345711810410	9774433919460
	2015		-0.368	319485327365	4983244214943
	2016		0.159	325876631459	5586019090804

Sektor Aneka Industri

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	AUTO	0.110	1053267556417	1056280363748
	2013		-0.004	928820842329	676474021446
	2014		0.157	846829912280	786988279892
	2015		-0.618	244548569124	188146706678
	2016		0.286	374328646344	243250360433
2	2012	GJTL	-0.255	1073974952325	964438750064

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
3	2013	SCCO	-0.228	40186493376	43846394340
	2014		-0.144	179316392845	135882649702
	2015		-0.623	218587335299	183040246617
	2016		1.043	509402124482	438666483139
4	2012	ASII	0.350	180064818128	174284435902
	2013		0.152	131115923316	110260940668
	2014		-0.066	137354092906	137511801116
	2015		-0.009	151721746781	155131431035
	2016		1.010	326676642666	337844269296
5	2012	BATA	0.036	222257291037	220637019027
	2013		-0.097	21795250947	20506225852
	2014		0.099	21671220652	20299818781
	2015		-0.183	14994880288	13883958844
	2016		0.388	17792566094	16824671764
6	2012	IMAS	0.113	893394648724	891109173634
	2013		-0.804	572484915120	570478569195
	2014		0.053	21033562214	21536589304
	2015		-0.180	184071343143	183730494045
	2016		-0.115	205535972927	77040250612
7	2012	SMSM	-0.154	68530332659	66851764951
	2013		-0.070	43719426151	41502028193
	2014		-0.176	67222850193	64805504484
	2015		-0.406	134316700205	135427258893
	2016		-0.442	49661859475	43794268478

Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	ADHI	2.086	221966399187	-2682250920387
	2013		-0.127	413140359162	-3821663947336
	2014		1.345	338165465133	-801110012022
	2015		-0.380	470288131485	-801110012022
	2016		-0.018	331845857832	-1459046865054

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
2	2012	ASRI	0.317	1197684230846	113793837247800
	2013		-0.256	845548522778	4730591996840
	2014		0.356	1137770558743	8200560425280
	2015		-0.378	648060700120	7251203444280
	2016		0.047	460589346572	3482370888576
3	2012	BSDE	0.143	1334556747820	13361311506445
	2013		0.174	2736561417482	18135008393472
	2014		0.412	3760292490747	27305487792313
	2015		0.008	2126104999655	28197107589822
	2016		-0.027	1924812264440	28211754976344
4	2012	CTRA	0.494	797092516384	7628851248150
	2013		-0.045	1367336856293	4155157842508
	2014		0.695	1716435216315	11387843742492
	2015		0.176	1700142559638	11149769501163
	2016		-0.086	1129012605158	13281719778700
5	2012	DILD	0.326	221096423578	2326692429664
	2013		-0.045	91187444860	1566411210337
	2014		1.085	385170599504	4872380176156
	2015		-0.235	387703398491	3387889299702
	2016		0.030	273983044177	1841048985553
6	2012	GMTD	0.058	64447388560	-389581957506
	2013		11.656	91187444860	353554189650
	2014		-0.264	118566566143	108436462661
	2015		0.241	71856242362	106448562033
	2016		0.006	85309855101	269819924498
7	2012	GPRA	-0.349	48648480058	-21669279444
	2013		0.530	90800946261	360206864517
	2014		0.993	82191944160	904043099607
	2015		-0.322	63536409954	843456786670
	2016		-0.055	16497551078	451457822489
8	2012	MKPI	0.397	261549468308	3225727444510
	2013		1.482	300265030533	8441840287344
	2014		0.632	424131705192	12813422771677
	2015		0.115	876028627708	12219925479137
	2016		0.549	1175457282066	21518698940989
9	2012	PLIN	0.100	120579403232	5141699492000

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
10	2013	PTPP	0.216	-7800705422	6000934830000
	2014		0.972	190722012453	12735110447000
	2015		0.089	224710024780	12565943340000
	2016		0.221	46900949945	15739999328900
11	2012	SSIA	0.742	333775351689	-2013119816437
	2013		0.423	439215296076	-3158795484226
	2014		0.102	545862760970	7473213774430
	2015		0.086	853451458807	6197296934394
	2016		-0.012	1152917091911	7743009852188
12	2012	TOTL	0.509	734622806124	3299148486051
	2013		-0.452	715372859321	771827930559
	2014		0.964	456858456239	3269536086074
	2015		-0.313	343652941519	3139831407492
	2016		-0.376	49474949470	130316924922
13	2012	WIKA	2.312	198224997000	1833698533422
	2013		-0.407	219484028522	479352605000
	2014		1.310	193312539850	2261280007000
	2015		-0.423	216631704994	2042160050000
	2016		0.305	247103194712	824477770000

Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	CASS	0.810	183378814563	1223283550000
	2013		0.140	242484271424	1425537567000
	2014		0.545	258919568924	2239728632000
	2015		-0.083	282724017853	1913558494000
	2016		-0.150	286323058876	1298797994000
2	2012	MBSS	0.187	295030235113	-446388624390
	2013		0.071	353162124441	-1164423510322
	2014		0.055	86388884255	-1639460138364
	2015		-0.030	-317685746983	-2689822269261
	2016		0.581	-227038361192	-1771622892071

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
3	2012	PGAS	0.488	8408851831923	47926812756500
	2013		0.014	9957546389799	77041822351676
	2014		0.387	8157544342394	91578003086928
	2015		-0.516	4907511590856	-4289395349221
	2016		0.013	2965030806849	-4113223458286
4	2012	SMDR	0.142	11986075918	-2696873705400
	2013		-0.244	3190030160	-3213859878464
	2014		4.179	206898596182	-1205599716858
	2015		-0.634	65007254287	-2757821642416
	2016		0.185	3332486002	-2359190366858
5	2012	TLKM	0.337	21029120229395	805747405320250
	2013		0.238	3507482296409	136094120713550
	2014		0.378	19258076934328	202712424331555
	2015		0.111	21591883170125	210925547256860
	2016		0.310	7187134842369	289535081051400
6	2012	TRAM	0.213	287394258331	11455312160700
	2013		0.406	43969347020	15231550096460
	2014		-0.820	374436213538	1455022118352
	2015		-0.703	1046485024488	1475501391734
	2016		1.840	251347179656	2526055451071

Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
1	2012	AKRA	0.380	613942098579	14600455733400
	2013		0.056	612356774544	15601902300125
	2014		-0.049	780323646812	13640080402680
	2015		0.764	1010813587241	22852148791500
	2016		-0.157	1070426075839	19655754934000
2	2012	ASGR	0.197	160129959551	1665225000000
	2013		0.253	197967594181	2135014000000
	2014		0.156	233960740988	2266136000000
	2015		-0.023	222938316938	1994129000000
	2016		0.075	183252360891	1852582000000
3	2012	BMTR	0.438	1764865088842	17090650166400
	2013		-0.200	847016414559	12654003875200
	2014		-0.237	950272824352	-666832706225
	2015		-0.212	50043833993	1885597920100

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
	2016		-0.435	718202134189	-1411889386800
4	2012	CSAP	0.020	101744404031	1342203827000
	2013		-0.205	90248098360	1634878377000
	2014		2.218	65515939842	2859678732000
	2015		-0.301	39759228760	2320078809400
	2016		0.326	93898934474	2264301317000
	2012	EMTK	0.212	434426085399	13927349788800
5	2013		0.435	1105069708495	21795751404100
	2014		0.424	712680675083	27551529394600
	2015		0.365	-1890513514178	43217134416600
	2016		-0.028	776862955068	39645412536950
6	2012	FAST	0.216	182003105257	23067999986000
	2013		-0.832	121888116740	2833687353100
	2014		0.126	123091664005	3025504515900
	2015		-0.436	69568110700	1563596955850
	2016		0.317	133588007645	1765382929500
7	2012	FORU	-0.049	11706266996	46486146109
	2013		0.323	9219500337	51569428253
	2014		3.250	2749586411	296382168287
	2015		0.009	1812445562	315392905025
	2016		-0.543	-3215421018	137515924984
8	2012	JSPT	0.085	218340332144	-728462922380
	2013		0.016	188881060578	-676423873145
	2014		0.019	259102418746	-588739587000
	2015		0.271	134986899481	-425866031000
	2016		1.758	156394785313	3266035012000
9	2012	JTPE	0.280	40962020289	551247204239
	2013		-0.161	40347558493	496993768214
	2014		0.263	36997234813	441177869032
	2015		-0.364	29600622602	155418190349
	2016		0.390	73181895452	349300242712
10	2012	MFMI	-0.149	7223010963	4308729229
	2013		-0.039	5185301838	-10575877888
	2014		0.889	5849148241	101117650037
	2015		-0.445	13794161161	-29622068759
	2016		3.223	17391185443	425153442110

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
11	2012	MICE	0.096	10923086307	-149911602141
	2013		0.119	-3951662691	-283996645700
	2014		-0.116	729428682	-349243241552
	2015		0.078	3033793937	-402339421653
	2016		0.244	-360249921	-187599301379
12	2012	MNCN	0.935	1333335912325	28308129465000
	2013		0.072	1309273361078	30368049648125
	2014		-0.020	1690895436459	23762795279820
	2015		-0.245	806345008968	13707515403920
	2016		-0.027	1246624166519	18450356452755
13	2012	MPPA	0.257	219697378260	3345303220000
	2013		0.852	361065021309	7138277832000
	2014		0.666	530078755643	16074752540000
	2015		-0.388	213408333283	9411440110000
	2016		0.204	37808899397	7925410944000
14	2012	PANR	0.287	28349217825	-175739445000
	2013		1.012	45786926513	-805862000
	2014		0.261	59189288907	363059802000
	2015		-0.057	49270259951	72254687000
	2016		0.399	-571051571	-105983149000
15	2012	PJAA	-0.215	119710634900	-283502187275
	2013		0.537	112096200595	3639153482
	2014		0.679	183898471543	1047307627314
	2015		0.177	229046316421	1149244930938
	2016		0.034	120292479358	1520903085822
16	2012	RALS	0.736	318146851789	5455309000000
	2013		-0.105	293568132636	4106571000000
	2014		0.278	139102411144	2975005000000
	2015		-0.146	85979529632	1896348613885
	2016		0.897	192919469248	5503602576305
17	2012	TURI	0.562	408726841120	4131204000000
	2013		-0.424	294983961836	1937157000000
	2014		0.148	242587825851	1931139000000
	2015		-0.003	279256208007	1734583000000
	2016		1.190	531621480111	5613963000000
18	2012	UNTR	-0.235	5067585609693	45837354500000

No.	Tahun	Kode	Return	EVA	MVA
	2013		-0.031	4400043737583	42631649000000
	2014		-0.080	4455144833043	37006697250000
	2015		-0.006	2321925799129	38070959250000
	2016		0.275	4216848200576	51986035750000

LAMPIRAN 5. Uji normalitas data**Sektor pertanian****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
R	.192	40	.001	.948	40	.066
EVA	.273	40	.000	.825	40	.000
MVA	.195	40	.001	.884	40	.001

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_R	.168	15	.200*	.934	15	.317
LN_EVA	.131	15	.200*	.923	15	.213
LN_MVA	.192	15	.141	.865	15	.028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sektor pertambangan**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
R	.276	35	.000	.687	35	.000
EVA	.285	35	.000	.738	35	.000
MVA	.248	35	.000	.836	35	.000

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN R	.265	20	.071	.626	20	.000
LN EVA	.109	20	.200*	.947	20	.320
LN MVA	.169	20	.136	.924	20	.117

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sektor industri dasar dan kimia

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
R	.118	40	.174	.977	40	.563
EVA	.257	40	.000	.791	40	.000
MVA	.331	40	.000	.789	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_R	.271	14	.106	.776	14	.003
LN_EVA	.207	14	.107	.867	14	.038
LN_MVA	.207	14	.108	.836	14	.014

a. Lilliefors Significance Correction

Sektor industri barang dan konsumsi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
R	.128	30	.200*	.949	30	.163
EVA	.351	30	.000	.739	30	.000
MVA	.382	30	.000	.307	30	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_R	.182	17	.139	.845	17	.009
LN_EVA	.198	17	.077	.903	17	.078
LN_MVA	.101	17	.200 [*]	.967	17	.770

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sektor aneka industri

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
R	.142	35	.072	.937	35	.046
EVA	.181	35	.005	.820	35	.000
MVA	.273	35	.000	.738	35	.000

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_R	.124	16	.200 [*]	.952	16	.516
LN_EVA	.189	16	.129	.848	16	.013
LN_MVA	.114	16	.200 [*]	.941	16	.364

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sektor properti, real estate dan kontruksi bangunan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
R	.273	65	.000	.408	65	.000
EVA	.190	65	.000	.770	65	.000
MVA	.229	65	.000	.488	65	.000

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_Y	.095	37	.200*	.964	37	.267
LN_X1	.078	37	.200*	.980	37	.747
LN_X2	.112	37	.200*	.957	37	.158

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
R	.268	30	.000	.673	30	.000
EVA	.330	30	.000	.635	30	.000
MVA	.350	30	.000	.466	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
LN_R	.179	14	.200*	.886	14	.072
LN_EVA	.233	14	.058	.853	14	.054
LN_MVA	.161	14	.200*	.917	14	.198

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sektor perdagangan, jasa dan investasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
R	.203	90	.000	.750	90	.000
EVA	.299	90	.000	.588	90	.000
MVA	.290	90	.000	.700	90	.000

a. Lilliefors Significance Correction

PERBAIKAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_R	.117	44	.147	.960	44	.132
LN_EVA	.123	44	.093	.951	44	.059
LN_MVA	.098	44	.200*	.936	44	.017

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6. Deskriptif statistik

Sektor pertanian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	40	-0.51	0.98	0.0382	0.33986
EVA	40	-851866116870	2421638622817	405740015799	705373480175
MVA	40	-22340557080000	32563636500000	2567734101693	10133431298179
Valid N (listwise)	40				

Sektor pertambangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	35	-1.04	4.80	0.2795	1.31505
EVA	35	-6757087630391	5114547469506	701521861312	1894093580590
MVA	35	-52839178428000	48857114089220	1082016225091	17108408912678
Valid N (listwise)	35				

Sektor industri dasar dan kimia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	40	-0.53	0.72	0.0395	0.29491
EVA	40	-2731303081600	3328185356400	484726424417	1026604771980
MVA	40	-17888344389550	69666937475000	11014005501008	24095068225908
Valid N (listwise)	40				

Sektor industri barang dan konsumsi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	30	-0.37	0.69	0.1310	0.29283
EVA	30	-97114809672	5929817375627	1391245965840	1923991926163
MVA	30	-38161505479	908243831000000	49753834253475	165692313838140
Valid N (listwise)	30				

Sektor aneka industri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	35	-0.80	1.04	0.0218	0.40931
EVA	35	14994880288	1073974952325	307771919726	308841279375
MVA	35	13883958844	1056280363748	244206011031	292090355216
Valid N (listwise)	35				

Sektor property, real estate dan kontruksi bangunan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	65	-0.45	1.66	0.4715	1.53176
EVA	65	-7800705422	3760292490747	627890398729	693238028384
MVA	65	-3821663947336	113793837247800	7534151558101	15276121795400
Valid N (listwise)	65				

Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	30	-0.82	4.18	0.2817	0.88711
EVA	30	-317685746983	21591883170125	3690263858910	6449079603285
MVA	30	-4289395349221	805747405320250	62448596092404	159444840687200
Valid N (listwise)	30				

Sektor perdagangan, jasa dan investasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R	90	-0.83	3.25	0.2421	0.64521
EVA	90	-1890513514178	5067585609693	497569658782	1012883245302
MVA	90	-1411889386800	51986035750000	8114830599569	12739461176767
Valid N (listwise)	90				

LAMPIRAN 7. Uji analisis regresi linier berganda

Sektor pertanian

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_R

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 ^a	.036	-.124	1.73389

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.362	2	.681	.226	.801 ^b
	Residual	36.076	12	3.006		
	Total	37.438	14			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.796	8.545		.837
	LN_EVA	-.192	.346	-.182	.588
	LN_MVA	.165	.272	.199	.555

a. Dependent Variable: LN_R

Sektor pertambangan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_R

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	-.129	1.71707

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.198	2	1.599	.542	.607 ^b
Residual	17.690	6	2.948		
Total	20.888	8			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.445	16.741		.863	.421
LN_EVA	-.335	.650	-.199	-.515	.625
LN_MVA	-.230	.305	-.292	-.754	.479

a. Dependent Variable: LN_R

Sektor industri dasar dan kimia

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_R

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	-.060	1.29296

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.117	2	1.059	.633	.549 ^b
Residual	18.389	11	1.672		
Total	20.506	13			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.344	5.058		-1.452	.174
LN_EVA	.254	.474	.389	.537	.602
LN_MVA	-.037	.353	-.075	-.104	.919

a. Dependent Variable: LN_R

Sektor industri barang dan konsumsi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_R

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.074	.93781

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.889	2	1.445	1.643	.229 ^b
	Residual	12.313	14	.879		
	Total	15.202	16			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Beta	t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	-3.082	2.529		-1.219	.243
	LN_EVA	-.436	.277	-1.109	-1.575	.138
	LN_MVA	.450	.252	1.258	1.787	.096

a. Dependent Variable: LN_R

Sektor aneka industri

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_R

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100 ^a	.010	-.142	1.31742

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.230	2	.115	.066	.936 ^b
Residual	22.563	13	1.736		
Total	22.793	15			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.134	6.885		-.600	.559
LN_EVA	.079	.526	.084	.150	.883
LN_MVA	.017	.514	.018	.032	.975

a. Dependent Variable: LN_R

Sektor properti, real estate dan kontruksi bangunan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_R

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149 ^a	.022	-.035	1.53497

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.819	2	.909	.386	.683 ^b
	Residual	80.108	34	2.356		
	Total	81.927	36			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.987	6.274	.635	.529
	LN_X1	-.230	.319	-.722	.475
	LN_X2	.034	.243	.138	.891

a. Dependent Variable: LN_Y

Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_R

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	-.017	1.12580

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.262	2	1.131	.892	.437 ^b
Residual	13.942	11	1.267		
Total	16.204	13			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.299	4.479		.960	.358
LN_EVA	-.172	.282	-.336	-.610	.554
LN_MVA	-.022	.282	-.043	-.078	.939

a. Dependent Variable: LN_R

Sektor perdagangan, jasa dan investasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_MVA, LN_EVA ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: LN_R
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058 ^a	.003	-.045	1.23702

- a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA
b. Dependent Variable: LN_R

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.211	2	.105	.069	.934 ^b
Residual	62.739	41	1.530		
Total	62.950	43			

- a. Dependent Variable: LN_R
b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.392	3.109		-.448	.657
LN_EVA	.063	.174	.085	.362	.719
LN_MVA	-.048	.148	-.076	-.325	.747

- a. Dependent Variable: LN_R

LAMPIRAN 8. Uji asumsi klasik

Sektor pertanian

a. Uji Normalitas Model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60526698
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.094
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.796	8.545		-.210	.837		
LN_EVA	-.192	.346	-.182	-.556	.588	.748	1.338
LN_MVA	.165	.272	.199	.607	.555	.748	1.338

- a. Dependent Variable: LN_R
- c. Uji heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.335	4.645		.503	.624
LN_EVA	-.124	.188	-.217	-.662	.520
LN_MVA	.078	.148	.173	.530	.606

- a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 ^a	.036	-.124	1.73389	1.602

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

Sektor pertambangan

a. Uji normalitas model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48702645
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.141
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	(Constant)	1.651	4.997			.330	.745
1	LN_X1	-.265	.277	-.327	-.957	.352	.469
	LN_X2	.215	.199	.369	1.080	.295	.469
							2.132
							2.132

a. Dependent Variable: LN_Y

c. Uji heterokedasitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.558	8.445			.421	.688
LN_EVA	-.385	.328	-.394		-1.173	.285
LN_MVA	.257	.154	.561		1.672	.146

a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	-.129	1.71707	1.593

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

Sektor industri dasar dan kimia

a. Uji normalitas model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18935352
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.122
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.344	5.058		.174		
	LN_EVA	.254	.474	.389	.537	.602	.155 6.451
	LN_MVA	-.037	.353	-.075	-.104	.919	.155 6.451

a. Dependent Variable: LN_R

c. Uji heterokedasitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.963	3.159		1.888	.086	
	LN_EVA	-.357	.296	-.828	-1.209	.252	
	LN_MVA	.147	.220	.458	.668	.518	

a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.321 ^a	.103	-.060	1.29296	2.151

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

Sektor industri barang dan konsumsi

a. Uji normalitas model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87723626
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.125
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.082	2.529		-1.219	.243		
LN_EVA	-.436	.277	-1.109	-1.575	.138	.117	8.565
LN_MVA	.450	.252	1.258	1.787	.096	.117	8.565

a. Dependent Variable: LN_R

c. Uji heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.540	1.475		1.722	.109
LN_X1	.095	.132	.453	.721	.484
LN_X2	-.151	.124	-.765	-1.217	.245

a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.074	.93781	2.352

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

Sektor aneka industri

a. Uji normalitas model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22710267
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.096
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.134	6.885		-.600	.559		
LN_EVA	.079	.526	.084	.150	.883	.242	4.134
LN_MVA	.017	.514	.018	.032	.975	.242	4.134

a. Dependent Variable: LN_R

c.. Uji heterokedasitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.239	3.777			-.063	.950
LN_EVA	.090	.289	.176		.313	.759
LN_MVA	-.044	.282	-.088		-.156	.878

a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.100 ^a	.010	-.142	1.31742	1.909

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

Sektor properti, real estate dan kontruksi bangunan

a. Uji normalitas model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49172003
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.083
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.987	6.274		.635	.529		
	LN_X1	-.230	.319	-.170	-.722	.475	.521	1.919
	LN_X2	.034	.243	.032	.138	.891	.521	1.919

a. Dependent Variable: LN_Y

c.. Uji heterokedasitas

Model	Coefficients ^a						T	Sig.
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	6.896	3.805				1.812	.079
	LN_X1	-.070	.193		-.083		-.364	.718
	LN_X2	-.133	.147		-.206		-.901	.374

a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.149 ^a	.022	-.035	1.53497	2.337

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi

a. Uji normalitas model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12318237
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.160
	Negative	-.181
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.299	4.479		.960	.358		
LN_EVA	-.172	.282	-.336	-.610	.554	.258	3.871
LN_MVA	-.022	.282	-.043	-.078	.939	.258	3.871

a. Dependent Variable: LN_R

c. Uji heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.325	2.631		.504	.624
LN_EVA	.237	.166	.775	1.430	.181
LN_MVA	-.233	.166	-.764	-1.409	.186

a. Dependent Variable: ABS_RES

d.. Uji autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	-.017	1.12580	2.364

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

Sektor perdagangan, jasa dan investasi

a. Uji normalitas model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20791151
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.083
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.392	3.109		-.448	.657		
LN_EVA	.063	.174	.085	.362	.719	.440	2.274
LN_MVA	-.048	.148	-.076	-.325	.747	.440	2.274

a. Dependent Variable: LN_R

c. Uji heterokedasitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.595	1.903		2.414	.020
LN_EVA	-.338	.107	-.666	-3.172	.052
LN_MVA	.175	.091	.405	1.926	.061

a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.058 ^a	.003	-.045	1.23702	2.119

a. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

b. Dependent Variable: LN_R

LAMPIRAN 9. Uji Hipotesis

Sektor pertanian

a. Uji *t*

Model	Coefficients ^a						Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	
	B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	-1.796	8.545		-.210	.837				
LN_EVA	-.192	.346	-.182	-.556	.588	-.082	-.158	-.158	
LN_MVA	.165	.272	.199	.607	.555	.107	.173	.172	

a. Dependent Variable: LN_R

b. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.362	2	.681	.226	.801 ^b
Residual	36.076	12	3.006		
Total	37.438	14			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Sektor pertambangan

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	14.445	16.741		.863	.421			
LN_EVA	-.335	.650	-.199	-.515	.625	-.270	-.206	-.194
LN_MVA	-.230	.305	-.292	-.754	.479	-.340	-.294	-.283

a. Dependent Variable: LN_R

b. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.198	2	1.599	.542	.607 ^b
Residual	17.690	6	2.948		
Total	20.888	8			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Sektor industri dasar dan kimia

a. Uji *t*

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Part
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial		
1 (Constant)	-7.344	5.058		-1.452	.174				
LN_EVA	.254	.474	.389	.537	.602	.320	.160	.153	
LN_MVA	-.037	.353	-.075	-.104	.919	.282	-.031	-.030	

a. Dependent Variable: LN_R

b. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.117	2	1.059	.633	.549 ^b
Residual	18.389	11	1.672		
Total	20.506	13			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Sektor industri barang dan konsumsi

a. Uji *t*

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Part
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial		
1 (Constant)	-3.082	2.529		-1.219	.243				
LN_EVA	-.436	.277	-1.109	-1.575	.138	.073	-.388	-.379	
LN_MVA	.450	.252	1.258	1.787	.096	.216	.431	.430	

a. Dependent Variable: LN_R

b. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.889	2	1.445	1.643	.229 ^b
Residual	12.313	14	.879		
Total	15.202	16			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Sektor aneka industri

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-4.134	6.885		-.600	.559			
LN_EVA	.079	.526	.084	.150	.883	.100	.042	.041
LN_MVA	.017	.514	.018	.032	.975	.092	.009	.009

a. Dependent Variable: LN_R

b. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.230	2	.115	.066	.936 ^b
Residual	22.563	13	1.736		
Total	22.793	15			

a. Dependent Variable: LN_R

b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Sektor properti, real estate dan kontruksi bangunan

a. Uji *t*

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	3.987	6.274		.635	.529			
LN_X1	-.230	.319	-.170	-.722	.475	-.147	-.123	-.122
LN_X2	.034	.243	.032	.138	.891	-.085	.024	.023

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Uji F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1.819	2	.909	.386	.683 ^b	
Residual	80.108	34	2.356			
Total	81.927	36				

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi

a. Uji *t*

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.299	4.479		.960	.358			
LN_EVA	-.172	.282	-.336	-.610	.554	-.373	-.181	-.171
LN_MVA	-.022	.282	-.043	-.078	.939	-.332	-.024	-.022

a. Dependent Variable: LN_R

b. Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	2.262	2	1.131	.892	^b .437	
Residual	13.942	11	1.267			
Total	16.204	13				

- a. Dependent Variable: LN_R
b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA

Sektor perdagangan, jasa dan investasi

a. Uji t

Model	Coefficientsa								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Part
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1 (Constant)	-1.392	3.109		-.448	.657				
LN_EVA	.063	.174	.085	.362	.719	.028	.056	.056	
LN_MVA	-.048	.148	-.076	-.325	.747	-.013	-.051	-.051	-.051

- a. Dependent Variable: LN_R

b. Uji F

ANOVAa						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	.211	2	.105	.069	^b .934	
Residual	62.739	41	1.530			
Total	62.950	43				

- a. Dependent Variable: LN_R
b. Predictors: (Constant), LN_MVA, LN_EVA